

MENINGKATKAN PARTISIPASI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AL-MUTTAQIN TERHADAP KEGIATAN KEAGAMAAN DI DUSUN II PONDOK KUBANG

INCREASING THE PARTICIPATION OF ISLAMIC ADOLESCENTS OF AL-MUTTAQIN MOSQUE (RISMA) IN RELIGIOUS ACTIVITIES IN DUSUN II PONDOK KUBANG

Indah Husnil Chotima^{1*}, Aulia Ismil², Deva Amalia Fitra³, Salwa Eka Agriani³, Sakinah Aulya Salsabilla⁴, Novia Ratna Sari Rambe⁴, Shintia⁵, Dzakiyah Adillah⁴, M. Alif Erdiansyah², M. Riski Akbar³, Adib Rovi Ishfahandi⁴

- ¹⁾ Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Tarbiyah, UIN fatmawati Sukarno Bengkulu
²⁾ Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
³⁾ Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi Islam, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
⁴⁾ Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
⁵⁾ Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email koresponding: derabuanamirka28@gmail.com

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is a program that involves students to actively participate in problems faced by the community. In addition, KKN functions as a means to showcase student initiatives in lectures with their applications in the community. Mosque-Based KKN is one type of KKN offered by Fatmawati Soekarno Bengkulu. Mosque-based KKN is carried out in a mosque-based area with the aim of increasing mosque activities to support the spread of the Islamic Message and mobilizing the community in development through various activities that can involve, include, and grow the community. The purpose of this study is to find and increase participation. The result of this activity is to reactivate the Islamic Youth Mosque (RISMA) of the Al-Muttaqin Mosque in Dusun II, Pondok Kubang Village, which was previously vacant with the election of a new administrator. The active RISMA Al-Muttaqin Mosque participated in collaborating with KKN students while serving in Pondok Kubang Village.

Keywords: Mosque Islamic Youth, Religious Activities, Pondok Kubang.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program yang melibatkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masalah yang dihadapi masyarakat. Selain itu, KKN berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan inisiatif mahasiswa di perkuliahan dengan aplikasinya di masyarakat. KKN Berbasis Masjid adalah salah satu jenis KKN yang ditawarkan oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. KKN berbasis masjid dilakukan pada suatu wilayah berbasis masjid dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas masjid untuk mendukung penyebaran Risalah Islam dan menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan meningkatkan partisipasi. Kegiatan Ini dilakukan melalui pendekatan modal sosial karena ini lebih sering ditemukan di masyarakat dengan ikatan budaya, kekerabatan, dan lingkungan yang lebih menonjol. Hasil dari kegiatan ini yaitu mengaktifkan kembali Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang yang sebelumnya vakum dengan terpilihnya pengurus baru. Aktifnya RISMA Masjid Al-Muttaqin turut serta berkolaborasi bersama mahasiswa KKN selama bertugas di Desa Pondok Kubang.

Kata Kunci: Remaja Islam Masjid (RISMA), Kegiatan Keagamaan, Pondok Kubang.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 3 September 2024; Disetujui: 26 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang melibatkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam masalah yang dihadapi masyarakat. KKN juga merupakan wadah yang mewakili kegiatan mahasiswa di perguruan tinggi dengan cara yang dapat diterapkan di masyarakat. KKN membantu siswa memahami realitas kehidupan masyarakat. Manfaat bagi mahasiswa adalah bahwa program ini memberi mahasiswa kesempatan untuk menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas untuk menjadi lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja masa depan. Manfaat bagi masyarakat adalah bahwa program ini dapat membantu mahasiswa memecahkan masalah di daerah mereka serta memberikan nasihat yang kuat untuk melanjutkan dan mengembangkan inisiatif yang diusung selama program tersebut (Ginting et al., 2023).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan berbasis masjid sebagai pusat aktivitas. Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pemberdayaan ekonomi, sosial, dan budaya. KKN berbasis masjid ini bekerja untuk mendorong masyarakat untuk membangun melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, melibatkan, dan menumbuhkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap pembangunan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melestarikan dan mengembangkan lingkungan fisik dan sosial untuk kepentingan bersama (Rabbi et al., 2023).

Selain itu, diharapkan bahwa program pendidikan lanjutan berbasis masjid akan membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masyarakat setempat dan membangun hubungan yang kuat. Program ini juga akan mengajarkan siswa untuk meningkatkan kepekaan sosial mereka dan menjadi lebih peduli dengan masalah yang dihadapi masyarakat. Peserta KKN pasti membutuhkan bantuan dari Mitra Setempat, salah satunya adalah RISMA (Remaja Islam Masjid) yang ada di daerah tersebut (Haryanto et al., 2024).

Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah organisasi atau komunitas remaja yang beraktivitas di lingkungan masjid. Tujuan utama RISMA adalah membina dan

memberdayakan remaja agar aktif dalam kegiatan keagamaan, sosial, dan kepemimpinan. RISMA berperan penting dalam menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan spiritual sekaligus tempat anak muda mengembangkan potensi diri. RISMA berperan penting dalam membentuk generasi muda yang religius, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan sosial serta kepemimpinan. Dengan program yang inovatif dan relevan, RISMA dapat menjadi wadah bagi remaja untuk berkembang dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dukungan dari takmir masjid, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan agar RISMA dapat terus berperan aktif sebagai motor penggerak perubahan di lingkungan masjid.

Remaja masjid adalah kelompok remaja muslim yang berkumpul untuk shalat berjamaah di masjid. Remaja masjid adalah generasi penerus bangsa dan agama yang berkumpul di masjid dan terlibat dalam aktivitas sosial dan ibadah. Karena hubungannya dengan masjid, tujuan utamanya adalah memakmurkan masjid. Ini menunjukkan bahwa kegiatan yang berorientasi pada masjid selalu menjadi prioritas utama dalam program. remaja masjid memprioritaskan peningkatan keislaman, pengetahuan, dan keterampilan anggotanya dalam melaksanakan perannya (Anggraini et al., 2024). Masjid memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan dan pemberdayaan anak muda, tidak hanya dalam aspek ibadah, tetapi juga dalam pendidikan, sosial, ekonomi, dan kepemimpinan. Saat ini masjid harus mampu bertransformasi menjadi ruang yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan anak muda.

Masjid mampu menjadi wadah pembentukan karakter serta pendidikan karakter dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada masyarakat melalui remaja Islam di dalamnya. Selain itu, masjid telah digunakan sebagai tempat pendidikan sejak masa Rasulullah SAW. Hal ini menunjukkan bahwa masjid di dalam Islam merupakan komponen pendidikan keagamaan yang sangat penting karena masjid adalah tempat untuk beribadah kepada Allah SWT dan termasuk tempat untuk memberikan pendidikan agama. Suatu lembaga pendidikan non-formal Islam yang disebut Remaja Islam Masjid (RISMA) bertujuan untuk membantu remaja di masyarakat dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan (Efendi et al., 2024).

Mengingat betapa pentingnya lembaga non-formal memiliki rencana untuk membangun dan menyediakan yang terbaik untuk mereka agar mereka dapat menjadi individu yang baik dan menjunjung tinggi prinsip pendidikan Islam. Di era modern ini, menjadi tantangan baru bagi remaja Islam di masjid untuk menemukan cara untuk membuat program yang mereka jalankan disukai dan disukai oleh remaja di masyarakat. (Oktavianus et al., 2024).

Remaja masjid menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Selain menjalankan peran spiritual dan sosial, mereka juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika global yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Remaja masjid memiliki peran penting sebagai agen perubahan di tengah masyarakat. Namun, untuk menghadapi tantangan era modern, mereka perlu didukung dengan pendekatan baru yang relevan, baik dari segi teknologi, sosial, maupun spiritual. Masjid sebagai pusat aktivitas harus mampu beradaptasi dan memberikan ruang bagi remaja untuk berkembang, belajar, dan berkontribusi secara positif. Dengan bimbingan yang tepat, remaja masjid bisa menjadi generasi pemimpin yang tangguh dan berakhlak mulia.

METODE

Kegiatan KKN UINFAS Bengkulu berbasis masjid ini berlangsung di Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang Dusun II Desa Pondok Kubang, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini diawali melalui observasi mendalam, yang mana dari observasi tersebut didapatkannya informasi bahwa organisasi yang menghimpun para remaja sekitar untuk menghidupkan serta mengembangkan nilai-nilai keagamaan di daerah tersebut dinilai pasif bahkan mati.

Kegiatan Ini dilakukan melalui pendekatan modal sosial karena ini lebih sering ditemukan di masyarakat dengan ikatan budaya, kekerabatan, dan lingkungan yang lebih menonjol. Akibatnya, pendekatan modal sosial memungkinkan adanya ikatan timbal balik di antara masyarakat lokal tersebut. Modal sosial berfungsi sebagai perekat sosial untuk masyarakat. Oleh karena itu, modal sosial terdiri dari berbagai aspek sosial, psikologis, budaya, kelembagaan, dan aset yang tidak

terlihat (*intangible*) yang mempengaruhi kerja sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pondok Kubang Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki tiga dusun, dengan masing-masing satu masjid. Lokasi tempat kami tinggal selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di Dusun II, dekat dengan Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang.

Saat tim mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu tiba di Desa Pondok Kubang Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah dan bertanya tentang aktivitas di Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang, penduduk dan Imam masjid memberi tahu bahwa saat ini Remaja Islam Masjid (RISMA) yang ada di Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang tidak lagi beroperasi dikarenakan bahwa Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang, memilih untuk menikah pada tahun 2022. Itu adalah tahun terakhir RISMA berjalan aktif, dan banyak anggota yang tidak melanjutkan karena tidak ada penggerak lagi.

Pada tanggal 24 Juni 2024 anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 001 resmi menempati sekretariat dan mengadakan Program Kerja Mengajar Ngaji, Kegiatan Perlombaan 1 Muharram, dan banyak kegiatan yang dilakukan di Masjid Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang. Para anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak dapat bekerja sendirian sehingga membutuhkan bantuan para Remaja Islam Masjid (RISMA).

Pada tanggal 28 Juni 2024 adalah hari pertama para anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) berkumpul bersama seluruh pemuda desa. Di hari itu para anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan pemuda desa bermusyawarah untuk membentuk kembali keanggotaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang. Dengan hasil anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan para pemuda desa berhasil membentuk kembali dan mengaktifkan lagi keanggotaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang. Dengan struktur organisasi baru yang terbentuk sebagai berikut:

Susunan Pengurus RISMA Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang

Ketua : Roni Hidayah

Wakil Ketua : Ikshan

Sekretaris : Nikita Laurent

Bendahara : Bunga Fatonah

Setelah keanggotaan Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang terbentuk kegiatan yang dilakukan oleh anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) saling membantu satu sama lain sehingga terciptalah rasa keakraban dan persaudaraan dan semua Program Kerja (PROKER) berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Dengan masuknya mahasiswa/i anggota KKN di Dusun II Desa Pondok Kubang, Kecamatan Pondok Kubang, Kabupaten Bengkulu Tengah tersebut, RISMA Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang yang awalnya sudah ada dan aktif, lalu pasif kembali dikarenakan ketua RISMA Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang yg sudah berkeluarga, akhirnya hidup kembali tepat pada tanggal 28 juni 2024 bertepatan pada hari dimana anggota KKN memperkenalkan program program kerja yang akan dilakukan selama 40 hari ke depan. Anggota KKN dan Para RISMA Al-Muttaqin Dusun II Desa Pondok Kubang bekerja sama untuk menyukseskan semua program program kerja yang akan dijalankan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu kami menyusun artikel ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua orang di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno UINFAS Bengkulu, terutama kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, dan perlindungan selama proses penyusunan jurnal ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada warga Dusun II Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengambil bagian dalam program kerja dan KKN di lingkungan mereka. Selain itu, saya

ingin mengucapkan terima kasih kepada semua anggota kelompok yang telah menawarkan bantuan materil dan spiritual selama proses penyusunan artikel ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., Mardhiyah, S., Putri, A., Prasetya, S., Agustina, R., Andriani, Y., Praduita, A. R. P., Adriana, D., Pratama, O. M., & Marsilena, N. (2024). PERAN MAHASISWA KULIAH KERJA NYATA (KKN) DALAM BIDANG BERBASIS MASJID SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN DI MASJID NURUL ISLAM DESA PAGAR AGUNG. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 213–218. Retrieved from <https://jurnal.kolibi.org/index.php/inspirasi/article/view/3400>
- Efendi, M.S., Nengsi, H.S.W., Triani, A., Triyani, A., Satriani, L., Nurhasanah, S.S., Saleha, N.N., Utamy, E.N., & Sinaga, F. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pasar Ngalam melalui Program Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(3), 228–235. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i3.3137>
- Ginting, A.F., Hasibuan, C.A., Fachri, F.N., Anugrah, I., Hutabarat, I.M., Pratiwi, R.U., & Maysarah, S. (2023). Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan 1 Muharram Dengan Anak Kkn Di Kelurahan Tanah Seribu, Binjai. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 5, no. 2. <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v5i2.10576>
- Haryanto, E., Baroqah, F., Julian, F.E., Fadhilah, R.S., Jayanti, C.D., Susanti, L., Setra, A.N., Lestari, A.F., Safitri, A.L., Jayanti, E.D., & Diniyah, U. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DESA PADANG PELASAN MELALUI PROGRAM KKN BERBASIS MASJID. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(04), 1410–1429. Retrieved from

<https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/607>

Oktavianus, I., Khairunisa, M., Sari, R.P., Puspita, A.D., Aritonang, M.P.A., Nurulisa, I.M., Isya, R.P., Syaflina, W., Oktriza, F.A., & Nurjannah, R. (2024). PERINGATAN 1 MUHARRAM OLEH MAHASISWA KKN UNP TALAGO GUNUNG: LOMBA ADZAN DAN TAHFIDZ SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN SPIRITUAL. *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 8 (2024).

<https://doi.org/10.62281/v2i8.731>

Rabbi, H., Samin, S., & Nurzen, M. (2023). Meningkatkan Pemahaman Dan Pembinaan Generasi Muda Berbasis Nilai Agama Islam Di Desa Tebing Tinggi. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 42–47.

<https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3902>